

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak asasi manusia yaitu setiap orang mempunyai hak yang sama dalam memperoleh akses pelayanan kesehatan. Kualitas pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau juga merupakan hak seluruh masyarakat Indonesia. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, dalam rangka melakukan upaya kesehatan tersebut perlu didukung dengan sumber daya kesehatan, khususnya tenaga kesehatan yang memadai, baik dari segi kualitas, kuantitas, maupun penyebarannya.

Sumber daya manusia kesehatan adalah semua orang yang kegiatan pokoknya ditunjukan untuk meningkatkan kesehatan (WHO, 2006). Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam kesehatan, serta memiliki pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan (Kuriniati & Efendi, 2012).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No 11 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan dikatakan bahwa Sumber Daya Manusia yang kompeten dan profesional merupakan intellectual capital yang tidak ternilai harganya dan menjadi keunggulan yang kompetitif dalam persaingan global. Sumber Daya Manusia yang kompeten dan profesional merupakan hasil dari upaya pengembangan Sumber Daya Manusia yang konseptual, sistematis, konsisten dan berkesinambungan. Pengembangan atau pemberdayaan SDM kesehatan ditempat kerja atau suatu organisasi biasanya diselenggarakan melalui 4 (empat) upaya pokok, yaitu (1) perencanaan SDM kesehatan, (2) pengadaan/pendidikan SDM

kesehatan, (3) pendayagunaan SDM kesehatan, (4) pembinaan dan pengawasan mutu SDM kesehatan (Depkes, 2015).

Pengembangan kompetensi SDM merupakan aktivitas yang sejatinya dilakukan sepanjang waktu oleh organisasi/perusahaan yang diwakilkan oleh bagian manajemen sumber daya manusia. Manfaat dari pengembangan kompetensi diantaranya mampu untuk mendorong anggota organisasi/karyawan untuk mengembangkan diri dan kemampuannya, berkorelasi positif untuk menumbuhkan rasa kepedulian yang tinggi terhadap perusahaan atau instansi (Muhyi dkk, 2016).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 tahun 2014 tentang Puskesmas, yang dimaksud dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota adalah satuan kerja pemerintah daerah kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan urusan pemerintah dalam bidang kesehatan di kabupaten/kota.

Dinas Kesehatan Kota Tangerang memiliki 36 UPT puskesmas, 1 UPT Instalasi Farmasi, 1 UPT Labkesda dan 1 Balai Pengobatan dimana UPT Dinas Kesehatan ini dapat mendukung program-program yang dilaksanakan di Dinas Kesehatan agar tercapainya sasaran dan prioritas pembangunan nasional bidang kesehatan (tercapainya 12 indikator Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No 43 Tahun 2016).

Pengembangan kompetensi SDM merupakan salah satu kegiatan atau program yang dijalankan oleh Bidang Sumber Daya Kesehatan (SDK) Seksi Sumber Daya Manusia dan Sarana Kesehatan (SDMSK) di Dinas Kesehatan Kota Tangerang sejak tahun 2012, kegiatan ini dilaksanakan rutin setiap bulan dengan jenis kompetensi yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan tenaga kesehatan Puskesmas Dinas Kesehatan Kota Tangerang. Pengembangan Kompetensi ini dalam bentuk pelatihan melalui

proses pembelajaran tatap muka dalam ruangan atau aula di dalam ruang lingkup Dinas Kesehatan Kota Tangerang.

Hal ini penulis merasa tertarik mengajukan magang di Dinas Kesehatan Kota Tangerang untuk menimba ilmu di bidang sumber daya kesehatan Dinas kesehatan Kota Tangerang dan tertarik menyusun laporan magang dengan judul “ Gambaran umum Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi SDM Kesehatan Bidang SDK Seksi SDMSK Dinas Kesehatan Kota Tangerang”.

1.2 Tujuan

1.3 Tujuan umum

Mengetahui gambaran umum pelaksanaan pengembangan Kompetensi SDM Kesehatan Bidang SDK Seksi SDMSK Dinas Kesehatan Kota Tangerang 2018

1.3.1 Tujuan khusus

1. Mengetahui gambaran umum Dinas Kesehatan Kota Tangerang 2018
2. Mengetahui gambaran umum Bidang SDK Seksi SDM dan Sarana Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Tangerang 2018
3. Mengetahui gambaran *Input* pengembangan kompetensi SDM kesehatan bidang SDK seksi SDMSK Dinas Kesehatan Kota Tangerang 2018
4. Mengetahui gambaran *Proses* pengembangan kompetensi SDM kesehatan bidang SDK seksi SDMSK Dinas Kesehatan Kota Tangerang 2018
5. Mengetahui gambaran *Output* pengembangan kompetensi SDM kesehatan bidang SDK seksi SDMSK Dinas Kesehatan Kota Tangerang 2018

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Mahasiswa

1. Memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang Pelaksanaan Pengembangan kompetensi SDM Kesehatan Bidang SDK Seksi SDMSK Dinas Kesehatan Kota Tangerang.
2. Menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama kuliah agar lebih peka dalam melihat dan menjawab tantangan yang terjadi di lingkungan kerja.

1.3.2 Bagi Institusi Pendidikan

1. Terbinanya kerjasama yang baik antara pihak fakultas dengan pihak Dinas kesehatan kota tangerang.
2. Berupaya meningkatkan kualitas pendidikan guna menghasilkan mahasiswa yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

1.3.2 Bagi Dinas Kesehatan Kota Tangerang

1. Memperoleh masukan guna meningkatkan menyempurnakan Pelaksanaan kompetensi SDM kesehatan bidang SDK seksi SDMSK Dinas Kesehatan Kota Tangerang.
2. Dapat terjalin hubungan yang baik antara fakultas kesehatan masyarakat Esa Unggul dengan Dinas Kesehatan Kota Tangerang.